



PENATAAN RUANG PARKIR PASAR TRADISIONAL BAMBU KUNING

Muhammad Zaka Syahdana¹, Galuh Pramita², Fera Lestari³

Teknik Sipil Universitas Teknokrat Indonesia¹

Teknik Sipil Universitas Teknokrat Indonesia²

Teknik Sipil Universitas Teknokrat Indonesia³

Corresponding email: zakamuhammad317@gmail.com

Received: 2 Juni 2022

Accepted: 12 Juni 2022

Published : 29 Juni 2022

Abstract

The required parking space must be adequately available. This is because the larger the volume of traffic activity, whether leaving or heading to the center of activities, the greater the need for parking space. Bambu Kuning Traditional Market in Bandar Lampung serves as a traditional shopping center for both local and out-of-town residents. However, visitors often face confusion when it comes to parking due to the high number of shoppers and limited parking capacity at Bambu Kuning Traditional Market. As a result, there is often a buildup of vehicles, leading to traffic congestion on the roads surrounding Bambu Kuning Traditional Market in Bandar Lampung. The calculation results reveal the parking characteristics in this study. For motorcycles, the highest parking accumulation is 140 units, with an average duration of 221 minutes and a parking volume of 316 vehicles. The turnover rate is 15% (vehicles/SPC/hour), with a parking index of 0.62 and a parking capacity of 84. For cars, the highest parking accumulation is 11 units, with an average duration of 118 minutes and a parking volume of 29 vehicles. The turnover rate is 0.02% (vehicles/SPC/hour), with a parking index of 0.09 IP and a parking capacity of 76. The parking pattern selection at Bambu Kuning Traditional Market in Bandar Lampung is already highly effective. The angled parking pattern has its respective effectiveness levels. At a 30-degree angle, it can accommodate 197 motorcycles and 93 cars. At a 45-degree angle, it can accommodate 211 motorcycles and 93 cars. At a 60-degree angle, it can accommodate 162 motorcycles and 93 cars. Lastly, at a 90-degree angle, it can accommodate 225 motorcycles and 115 cars.

Keywords: Parking Characteristics, Bambu Kuning Market

Abstrak

Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Sebabsemakin besar volume lalulintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir. Pasar Tradisional Bambu Kuning Bandar Lampung merupakan pusat perbelanjaan tradisional bagi masyarakat lokal maupun luar kota. Namun seringkali para pengunjung kebingungan untuk parkir karna kepadatan pengunjung yang ingin berbelanja dan terbatasnya kapasitas ruang parkir dipasar tradisional Bambu Kuning. Sehingga mengakibatkan seringnya penumpukan kendaraan dan tak heran terjadi kemacetan dikarenakan menumpuknya kendaraan yang hendak parkir dibahu jalan pada Pasar Tradisional Bambu Kuning Bandar Lampung. Dari hasil perhitungan didapatkan hasil Karakteristik parkir pada penelitian ini untuk kendaraan sepeda motor tertinggi yaitu Akumulasi parkir 140 unit, Durasi rata-rata 221 menit Volume parkir 316 kendaraan. Pergantian Parkir 15% (kend/SRP/Jam). Indeks parkir 0,62 dan Kapasitas parkir 84. Hasil karakteristik kendaraan mobil tertinggi yaitu Akumulasi parkir 11 unit, Durasi rata-rata 118, Volume parkir 29 kendaraan, Pergantian parkir 0,02 % (kend/SRP/Jam), Indeks parkir 0,09 IP dan Kapasitas parkir 76. Pemilihan pola parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung sudah sangat efektif. Pola parkir bersudut memiliki tingkat keefektifan masing-masing. Pada sudut 30⁰ dapat menampung sebanyak 197 motor

dan 93 mobil kemudian untuk sudut 45⁰ dapat menampung sebanyak 211 motor dan 93 mobil sudut 60⁰ dapat menampung sebanyak 162 motor dan 93 mobil dan sudut 90⁰ dapat menampung sebanyak 225 motor dan 115 mobil.

Kata Kunci: *Karakteristik Parkir, Pasar bambu Kuning*

To cite this article:

Syahdana,dkk (2022). Penataan Ruang Parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning. *Jurnal SENDI*, Vol. 03 No.01, 07-17

PENDAHULUAN

Permasalahan parkir sangat penting untuk dikaji lebih mendalam, karna hampir setiap ruang terbuka menjadi tempat parkir bagi pengendara yang berkunjung ketempat yang tidak menyediakan *off street parking*. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Sebab semakin besar volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir.

Pasar Tradisional Bambu kuning Bandar Lampung merupakan pusat perbelanjaan tradisional bagi masyarakat lokal maupun luar kota. Namun seringkali para pengunjung kebingungan untuk parkir karna kepadatan pengunjung yang ingin berbelanja dan terbatasnya kapasitas ruang parkir dipasar tradisional Bambu Kuning. Sehingga mengakibatkan seringnya penumpukan kendaraan dan tak heran terjadi kemacetan dikarenakan menumpuknya kendaraan yang hendak parkir dibahu jalan pada Pasar Tradisional Bambu Kuning Bandar Lampung.

Hingga saat ini belum diketahui berapa kapasitas yang ideal dan karakteristik *off street parking* di pasar Bambu Kuning saat ini. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai pola parkir dan karakteristik ruang parkir dipasar tradisional Bambu Kuning. Kemudian mencari pola parkir yang tepat dan cocok untuk pasar bambu kuning sehingga dapat mengatasi masalah parkir pada pasar Bambu Kuning. Pasar Bambu Kuning sangat ramai pengunjung apalagi menjelang hari-hari besar biasanya banyak sekali pengunjung berdatangan untuk berbelanja

TELAAH PUSTAKA

Parkir

Parkir adalah keadaan yang tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Setiap pengendara kendaraan bermotor maupun bermobil dianjurkan untuk mencari tempat parkir yang lebih dekat dengan tempat aktifitas atau kegiatannya. Sehingga tempat-tempat terjadinya suatu kegiatan misalnya seperti kawasan pasar diperlukan areal parkir. tempat-tempat kegiatan umum seringkali tidak menyediakan areal parkir yang cukup sehingga berakibat penggunaan sebagian lebar badan jalan untuk parkir kendaraan.

Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir merupakan fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah ataupun masyarakat yang dikelola oleh perseorangan atau kelompok yang bertujuan memberikan tempat peristirahatan kendaraan agar tidak menghambat arus lalu lintas.

Akumulasi parkir

Akumulasi adalah jumlah kendaraan yang terparkir pada suatu tempat dalam waktu tertentu dan sesuai dengan pembagian golongan parkir yang telah ditentukan. Informasi ini dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk serta dikurangi dengan kendaraan yang keluar.

Pola Parkir

Pola parkir adalah sebuah aturan penataan pada ruang parkir agar kendaraan terparkir rapih dan dapat memenuhi kebutuhan kendaraan untuk parkir. Penerapan pola parkir yang tepat akan memberikan fungsi area parkir

yang baik. Pola parkir akan terlihat baik apabila sesuai dengan kebutuhandan dapat menampung kendaraan dengan baik

Indeks parkir

Indeks parkir adalah ukuran yang lain untuk menyatakan penggunaan panjang jalan dan dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir.

Pengendalian Parkir

Pengendalian parkir dijalan maupun di luar jalan adalah salah satu hal penting untuk mengendalikan lalu lintasagar kemacetan, polusi, dan kebisingan dapat pangkas, dan juga akan meningkatkan standar lingkungan dan kualitas pergerakan pejalan kaki dan pengendara sepeda. Karakteristik parkir perlu diketahui untuk merencanakan atau mengoptimalkan suatu lahan parkir. Beberapa parameter karakteristik parkir yang harus diketahui.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah proses atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk penelitian. Metode penelitian disusun secara terstruktur untuk memudahkan peneliti dalam membahas dan mengidentifikasi masalah yang akan dilakukan. Sebelum melakukan penelitian haruslah dipahami terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian. Semua langkah-langkah harus didasarkan pada diagram alir yang telah dibentuk agar penelitian dapat terarah dan tidak keluar dari tujuan penelitian pembahasan. Waktu penelitian dilakukan selama aktifitas pasar berlangsung dan pada jam sibuk pasar Bambu Kuning, Pengambilan data dilakukan pada hari minggu dan senin yang diambil pada hari libur dan hari biasa. Berlangsung selama 8 jam yang dimulai dari pukul 09.00 S.d 17.00 WIB. Dan diambil secara langsung di lapangan. Lokasi yang diteliti berada Tanjung Karang Pusat, kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Waktu pengambilan data dilakukan secara langsung dengan melakukan survey dilapangan area Pasar Bambu Kuning Kota Bandar Lampung, Dengan mencatat waktu masuk dan keluar kendaraan pada Pasar Bambu Kuning Kota Bandar Lampung, Dilakukan selama 6 hari pada hari senin, selasa, sabtu dan minggu pada tanggal 12, 18, 19, 26, 27, 28 September 2021 dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku Kegiatan Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung

Pedagang pasar Tradisional bambu kuning kota bandar lampung berjumlah 1320 orang pedagang menempati 500 petak/lapak. Angka ini didapatkan sebelum terjadinya wabah Covid 19 dan penutupan pasar selama masa pandemi setelah terjadi wabah dan ketika dibuka kembali terjadi penurunan drastis menjadi 198 orang menempati 157 petak/lapak.

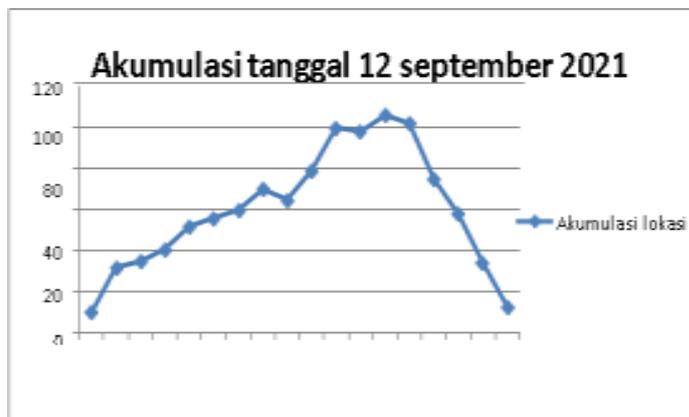
Pelaku kegiatan yang menggunakan area parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning dapat dikelompokkan antara lain yaitu Pedagang, Karyawan toko, Pengelola dan Konsumen

Kondisi Parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung

Pasar Tradisional Bambu Kuning mempunyai peran yang sangat penting bagi Kota Bandar Lampung terutama bagi pertemuan ekonomimasyarakat. Pasar Tradisional Bambu Kuning sudah menjadi ladang pencarian bagi masyarakat Kota Bandar Lampung maupun diluar Kota Bandar Lampung. Meskipun Pasar Bambu Kuning menjadi tempat mata pencaharian yang sangat penting bagi masyarakat dan mampu berkontribusi untuk menopang tingkat pendapatan daerah (BAPENDA) namun hingga saat ini Pasar Tradisional Bambu Kuning masih banyak menyimpan persoalan yang rumit terutama penataan parkir kendaraan. Permasalahan ini dikarenakan Pasar Tradisional Bambu Kuning masih belum mampu untuk menampung kendaraan parkir pada hari-hari besar sehingga tidak sedikit yang harus parkir dibadan jalan.

Akumulasi Parkir

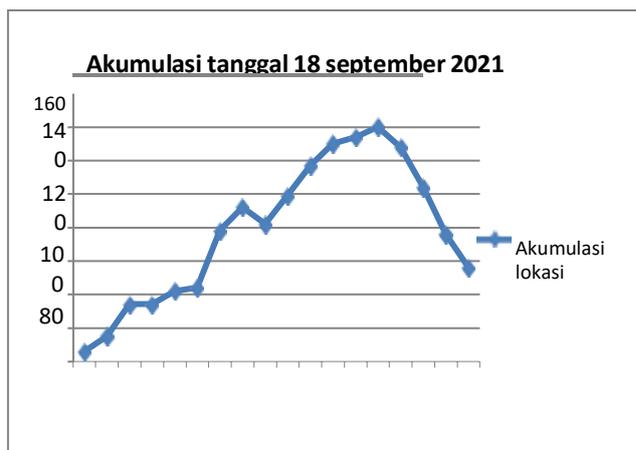
Akumulasi Kendaraan Bermotor pada Tanggal 12 september 2021 a kumulasi parkir sepeda motor yang terhitung selama waktu survei dilokasi survey 1 area parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung pada hari Minggu, 12 September 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Akumulasi Kendaraan Motor pada 12 September 2021

Dari Grafik 1 di atas dapat dilihat bahwa angka akumulasi parkir tanggal 12 September 2021 tertinggi pada lokasi survey 1 berjumlah 106 unit pada pukul 14.00-14.30 WIB.

Akumulasi Kendaraan Bermotor pada Tanggal 18 September 2021 akumulasi parkir sepeda motor yang terhitung selama waktu survei di lokasi survey 1 area parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung pada hari Sabtu, 18 September 2021 dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Akumulasi Kendaraan Motor pada 18 September 2021

Dari Grafik 2 di atas dapat dilihat bahwa angka akumulasi parkir tanggal 18 September 2021 tertinggi pada lokasi survey 1 berjumlah 140 unit pada pukul 14.30-15.00 WIB.

Akumulasi Kendaraan Bermotor pada 19 September 2021 akumulasi parkir sepeda motor yang terhitung selama waktu survei di lokasi survey 1 area parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung pada hari Minggu 19 September 2021 dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Akumulasi Kendaraan Motor pada 19 September 2021

Gambar 3. Grafik Akumulasi Kendaraan Motor pada 19 September 2021 Dari Grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa angka akumulasi parkir tanggal 19 September 2021 tertinggi pada lokasi survey 1 berjumlah 111 Unit pada pukul 13.30-14.00 WIB.

Akumulasi Kendaraan Bermobil pada 26 September 2021 akumulasi parkir mobil pada lokasi survey 2 yang terhitung selama waktu survei di area parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung pada hari Minggu 26 September 2021 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Akumulasi Kendaraan Mobil pada 26 September 2021

Gambar 4. Grafik Akumulasi Kendaraan Mobil pada 26 September 2021 Dari Grafik 4. di atas dapat dilihat bahwa angka akumulasi parkir tanggal 26 September 2021 tertinggi pada lokasi survey 2 berjumlah 11 unit pada pukul 13.30-14.30 WIB.

Akumulasi Kendaraan Bermobil pada 27 September 2021 akumulasi parkir mobil pada lokasi survey 2 yang terhitung selama waktu survei di area parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung pada hari Senin 27 September 2021 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 5. Grafik Akumulasi Kendaraan Mobil pada 27 September 2021

Dari Grafik 5. diatas dapat dilihat bahwa angka akumulasi parkir tanggal 27 september 2021 tertinggi pada lokasi survey 2 berjumlah 6 Unit pada pukul 11.30-12.30 WIB.

Akumulasi Kendaraan Bermobil pada 28 September 2021 akumulasi parkir mobil pada lokasi survey 2 yang terhitung selama waktu survei di area parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung pada hari Selasa 28 September 2021 dapat dilihat pada Gambar 6. dibawah ini.



Gambar 6. Grafik Akumulasi Kendaraan Mobil pada 28 September 2021

Dari Grafik 6. diatas dapat dilihat bahwa angka akumulasi parkir tanggal 28 september 2021 tertinggi pada lokasi survey 2 berjumlah 9 Unit pada pukul 11.00-11.30 WIB.

Durasi

Durasi parkir rata-rata maksimum kendaraan dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 1. Rata – Rata Durasi Parkir

Lokasi Survei	Tanggal Survei	Waktu Survei	Durasi Rata-Rata Maksimum (menit)
Lokasi Survei 1	12 September 2021	13.00 – 13.30	160
	18 September 2021	14.30 - 15.00	221
	19 September 2021	13.30 – 14.00	194
Lokasi Survei 2	26 September 2021	13.00 – 14.00	118
	27 September 2021	12.00 – 12.30	90
	28 September 2021	11.00 – 11.30	90

Berdasarkan dari Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa durasi rata-rata lokasi survei 1 tertinggi pada 18 september 2021 pukul 14.30-15.00 yaitu sebesar 221 menit/jam dan lokasi survei 2 tertinggi pada 26 september 2021 pukul 13.30-14.00 yaitu sebesar 118 menit/jam

Volume Parkir

Volume parkir menyatakan jumlah unit kendaraan yang parkir pada tempat tersebut (jumlah kendaraan dalam periode tertentu, biasanya per hari). Waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir, dalam menit atau jam yang menyatakan lamanya parkir. Dengan menjumlahkan kendaraan yang masuk ke area parkir selama jam pengamatan.

Tabel 2. Volume Parkir Sepeda Motor Lokasi Survei 1

No	Hari, Tanggal Survei	Waktu Survei	Jumlah Kendaraan (kend)
1	Minggu, 12 September 2021	08.00 - 17.00	316
2	Sabtu, 18 September 2021	08.00 - 17.00	290
3	Minggu, 19 September 2021	08.00 - 17.00	304

Tabel 3. Volume Parkir Sepeda Motor Lokasi Survei 2

No	Hari, Tanggal Survei	Waktu Survei	Jumlah Kendaraan (kend)
1	Minggu, 26 September 2021	08.00 - 17.00	29
2	Sabtu, 27 September 2021	08.00 - 17.00	25
3	Minggu, 28 September 2021	08.00 - 17.00	26

Dari Tabel 2. dan Tabel 3, diatas diketahui bahwa valume tertinggi pada lokasi survei 1 pada hari minggu 12 september 2021 sebanyak 316 motor dan lokasi survei 2 pada hari minggu 26 september 2021 sebanyak 29 mobil.

Pergantian Parkir

Pergantian parkir (*turn over parking*) adalah tingkat penggunaan ruang parkir yang digantikan oleh kendaraan yang akan terparkir selanjutnya pada area parkir parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning.

Tabel 5. Tingkat Pergantian (*Turn Over*) Parkir Motor

No	Hari, Tanggal Survei	Jumlah Total Ruang Parkir	Volume Parkir	Pergantian Parkir
1	Minggu, 12 September 2021	225	310	0,15% SRP/Jam
2	Sabtu, 18 September 2021	225	290	0,14% SRP/Jam
3	Minggu, 19 September 2021	225	304	0,15% SRP/Jam

Tabel 6. Tingkat Pergantian (*Turn Over*) Parkir Mobil

No	Hari, Tanggal Survei	Jumlah Total Ruang Parkir	Volume Parkir	Pergantian Parkir
1	Minggu, 26 September 2021	115	29	0,02% SRP/Jam
2	Sabtu, 27 September 2021	115	25	0,02% SRP/Jam
3	Minggu, 28 September 2021	115	26	0,02% SRP/Jam

Dari data Tabel 5. dan Tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa pergantian parkir di Pasar Tradisional Bambu kuning sangat rendah ditinjau dari sepiunya pengunjung di Pasar Tradisional Bambu Kuning akibat dampak Pandemi Covid19 dan kebijakan pemerintah kota dalam memberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) di kota Bandar Lampung

Indeks parkir adalah ukuran yang lain untuk menyatakan penggunaan panjang jalan dan dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir.

Tabel 7. Indeks Parkir Kendaraan Motor

No	Hari, Tanggal Survei	Jumlah Total Ruang Parkir	Akumulasi Parkir Maksimum	Indeks Parkir
1	Minggu, 12 September 2021	225	104	0,462
2	Sabtu, 18 September 2021	225	148	0,657
3	Minggu, 19 September 2021	225	111	0,493

Tabel 8. Indeks Parkir Kendaraan Mobil

No	Hari, Tanggal Survei	Jumlah Total Ruang Parkir	Akumulasi Parkir Maksimum	Indeks Parkir
1	Minggu, 26 September 2021	115	11	0,096
2	Sabtu, 27 September 2021	115	6	0,052
3	Minggu, 28 September 2021	115	9	0,078

Dari hasil perhitungan indeks parkir pada Tabel 7. Dan Tabel 8. kebutuhan parkir di Pasar Tradisional Bambu Kuning masih dibawah daya tampung ini menyataka bahwa pasar tradisional bambu kuning masih mampu menampung kendaraan parkir hingga batas maksimum daya tampung pasar.

Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama waktupelayanan atau berapa kendaraan maksimum yang dapat parkir dilahan parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning.

Tabel 9. Kapasitas Parkir Kendaraan Motor

No	Hari, Tanggal Survei	Jumlah Total Ruang Parkir	Waktu Rata-Rata Parkir (Jam)	Kapasitas Parkir
1	Minggu, 12 September 2021	225	2,68	84
2	Sabtu, 18 September 2021	225	3,68	61
3	Minggu, 19 September 2021	225	3,25	69

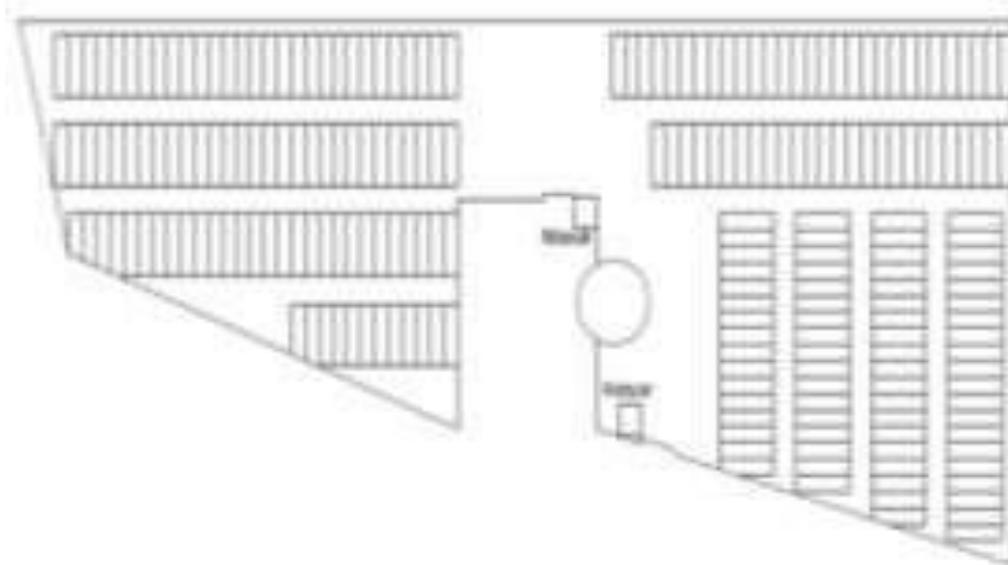
Tabel 10. Kapasitas Parkir Kendaraan Mobil

No	Hari, Tanggal Survei	Jumlah Total Ruang Parkir	Waktu Rata-Rata Parkir (Jam)	Kapasitas Parkir
1	Minggu, 26 September 2021	115	1,96	58
2	Sabtu, 27 September 2021	115	1,5	76
3	Minggu, 28 September 2021	115	1,5	76

Dari data pada Tabel 9. Dan Tabel 10. diatas diketahui kapasitas parkir kendaraan sama dengan jumlah total stall (SRP) pada lokasi survei 1 berjumlah 225 dan pada lokasi survei 2 berjumlah 115. Jika dihitung dengan dibagi waktu rata-rata lama parkir maka jumlah Kapasitas Parkir (SRP/jam) maksimum pada lokasi survei 1 berjumlah 84 (SRP/jam) dan pada lokasi survei 2 berjumlah 76 (SRP/jam).

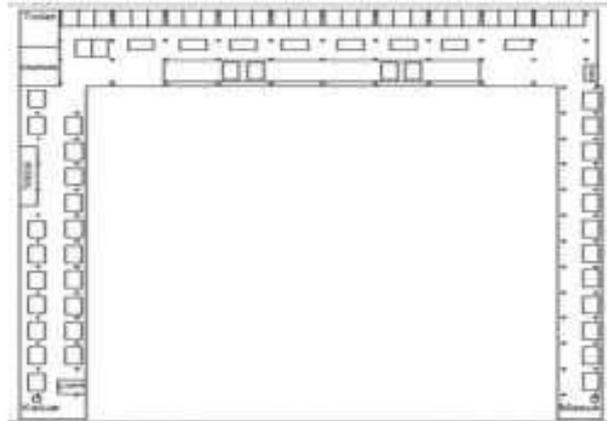
Pola Parkir

Pola parkir adalah sebuah penataan pada ruang parkir agar kendaraan terparkir rapih dan dapat memenuhi kebutuhan kendaran untuk parkir.Penerapan pola parkir yang tepat akan memberikan fungsi area parkir yang baik. Pola parkir akan terlihat baik apabila sesuai dengan kebutuhan dan dapat menampung kendaraandengan baik dan rapih.Dibawah ini adalah gambar pola parkir pada Pasar Traditional Bambu Kuning.

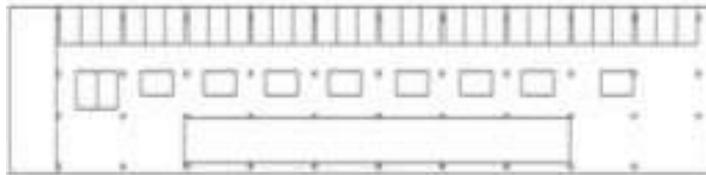


Gambar 7. Layout Pola Parkir Motor Bersudut 90°

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pemilihan pola parkir pada Pasar Tradisional Bambu Kuning sudah sangat efektif. Dalam penelitian ini nilai keefektifan yang dimaksud ditinjau dari kerapian dan penyusunan pola parkir yang dapat menampung kendaraan sepeda motor dan mobil secara maksimal.



Gambar 8. *Layout* Pola Parkir Mobil Bersudut 90° dan Paralel Lokasi 2



Gambar 9. *Layout* Pola Parkir Mobil Bersudut 90° dan Paralel Lokasi 2

Analisis kebutuhan ruang parkir

Berdasarkan dari hasil analisa yang dilakukan, dapat di ambil kesimpulan untuk kondisi saat ini kebutuhan ruang parkir yang tersedia masih memenuhi kebutuhan parkir yang ada. Hal ini dilihat dari kondisi sekarang dimana volume maksimum dari sepeda motor yang memasuki area parkir tidak melebihi kapasitas parkir yang tersedia. Untuk penataan ruang parkir digunakan pola parkir yang paling efektif dapat menampung banyak kendaraan yang terparkir, yaitu menggunakan pola parkir bersudut 90° yang dapat menampung sebanyak 225 Motor dan 115 mobil. Diketahui Kebutuhan parkir kendaraan masih sangat efektif dan masih memenuhi kebutuhan parkir yang ada. Untuk tahun berikutnya dilakukan penelitian kembali setelah masa pandemi Covid 19 berakhir dikarenakan dampak pandemi Covid 19 yang terlalu besar sehingga berpengaruh terhadap Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil Karakteristik parkir pada penelitian ini untuk kendaraan sepeda motor tertinggi yaitu Akumulasi parkir 140 unit Sabtu, 18 September 2021. Durasi rata-rata 221 menit Sabtu, 18 September 2021. Volume parkir 316 kendaraan Minggu, 12 September 2021. Pergantian Parkir 15% (kend/SRP/Jam) Minggu, 12 September 2021. Indeks parkir 0,62 IP Sabtu, 18 September 2021. Kapasitas parkir 84 Kp Minggu, 12 September 2021.

Hasil karakteristik kendaraan mobil tertinggi yaitu Akumulasi parkir 11 unit Minggu, 19 September 2021. Durasi rata-rata 118 menit Minggu, 19 September 2021. Volume parkir 29 kendaraan Minggu, 19 September 2021. Pergantian parkir 0,02 % (kend/SRP/Jam) Minggu, 19 September 2021. 0,02 % (kend/SRP/Jam) Senin, 27 September 2021. 0,02 % (kend/SRP/Jam) Selasa, 28 September 2021. Indeks parkir 0,09 IP Minggu, 19 September 2021. Kapasitas parkir 76 Kp Senin, 27 September 2021 dan 76 Kp Selasa, 28 September 2021.

Diketahui kapasitas parkir kendaraan motor pada lokasi survey 1 berjumlah 84 (SRP/Jam) dan kapasitas parkir kendaraan mobil pada lokasi survey 2 berjumlah 76 (SRP/Jam). Jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) pada lokasi survey 1 berjumlah 225 (SRP) dan pada lokasi survey 2 berjumlah 115 (SRP).

Pemilihan pola parkir Pasar Tradisional Bambu Kuning Kota Bandar Lampung sudah sangat efektif. Pola parkir bersudut memiliki tingkat keefektifan masing-masing. Pada sudut 30⁰ dapat menampung sebanyak 197 motor dan 93 mobil kemudian untuk sudut 45⁰ dapat menampung sebanyak 211 motor dan 93 mobil sudut 60⁰ dapat menampung sebanyak 162 motor dan 93 mobil dan sudut 90⁰ dapat menampung sebanyak 225 motor dan 115 mobil. Untuk penataan ruang parkir digunakan pola parkir yang paling efektif dapat menampung banyak kendaraan yang terparkir, yaitu menggunakan pola parkir bersudut 90⁰ yang dapat menampung

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996, "Perancangan Parkir Departemen Perhubungan", JAKARTA.
- Hobbs, F.D, 1995, Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Penerbit Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kota Gorontalo".Fakultas Teknik.Universitas Gorontalo.Gorontalo.
- Miro, Fidel. (1997), "Sistem Transportasi Kota".Penerbit Tarsito.Bandung. Munawar, A. (2004). Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. "Beta Offset" Jogjakarta.
- Sebastian, Arik. Kurniawan, Totok Dwi. Irawati.2018."Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Off Street Parking Di Pasar Tanjung Jember".Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember.Jember.
- Taju. 1996." karakteristik kebutuhan parkir pada dirumah sakit".Penerbit ITB. Bandung.
- Tatura, Lydia Surijani.2011."Analisis Penataan Ruang Parkir Pasar Central
- Viesta, Carollina Bella. 2019."Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Parkir Liar Dikota Yogyakarta".Sekeloh Tinggi Masyarakat Desa.Yogyakarta.
- Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung,2018."Ketenteraman Masyarakat Dan Ketertiban Umum" Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung .Lampung.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan.Penerbit ITB. Bandung.
- Winaya, Putu Preantjaya.2017."Analisis Karakteristik Dan Solusi Parkir Di Badan Jalan".Fakultas Teknik. Universitas Udayana.Bali.